

PENINGKATAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK KELAS XI MA AL-BAIRUNY JOMBANG PADA MATERI AKIDAH AKHLAK BERBANTUAN MEDIA SOSIAL TIKTOK

Dinda Fajru Lil Ummah & Siti Sulaikho

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Dindafajru53@gmail.com; ikho.zul@unwaha.ac.id

Abstract

Increasing students' abilities through Tiktok learning media in material on moral beliefs. The application of Tiktok learning media has not been very effective because many irresponsible users display negative content which is likely to be watched by children. Therefore, children's use of social media requires supervision from teachers and parents in learning activities so that technological advances can be used optimally. The purpose of this research is to analyze students' abilities in moral belief material through the Tiktok application, analyze students' needs for Tiktok social media, what material is explained in the Tiktok video content, validator assessment of moral belief content, analyze the increase in students' ability to understand moral belief material. morals through Tiktok social media, and analyzing how much student satisfaction there is with moral aqidah material through Tiktok social media among 11th grade IPS 1 students and 24 11th grade IPS 2 students at MA AL-Bairuny Sambong Dukuh Jombang. The method used in this research is a quantitative method. Meanwhile, data collection used questionnaires and tests with the help of questionnaire instruments and interview techniques which were carried out for approximately six days. The results of the research state that the use of modern learning media is considered effective in learning moral beliefs. Students feel that explaining material using social media Tiktok is easier to understand because it uses videos and animated images that support the learning process which is in line with improving student learning outcomes. Creating creative and innovative moral creed content is a good thing to implement. Making videos through the Tiktok application is considered effective in improving students' abilities.

Keywords : Social Media, Tiktok, Akidah Akhlak, Quantitative

Abstrak: Peningkatan kemampuan peserta didik melalui media pembelajaran Tiktok dalam materi akidah akhlak. Penerapan media pembelajaran Tiktok belum terlalu efektif karena banyak pengguna yang tidak bertanggung jawab yang menampilkan konten negatif yang kemungkinan besarnya ditonton oleh anak. Maka dari itu, penggunaan media sosial pada anak memerlukan pengawasan guru dan orang tua dalam kegiatan pembelajaran agar kemajuan teknologi dapat digunakan secara maksimal. Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis pengetahuan siswa terhadap mata pelajaran akidah akhlak melalui aplikasi Tiktok, menganalisis kebutuhan peserta didik terhadap media sosial Tiktok, materi apa saja yang dijelaskan dalam video konten Tiktok, penilaian validator terhadap konten akidah akhlak, menganalisis peningkatan kemampuan peserta didik terhadap materi akidah

akhlak melalui media sosial Tiktok, dan menganalisis seberapa besar kepuasan peserta didik terhadap materi akidah akhlak melalui media sosial Tiktok pada siswa di MA AL-Bairuny Sambong Dukuh Jombang. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, menggunakan data dari pengisian angket dan tes dengan bantuan instrumen kuesioner dan dengan teknik wawancara yang dilakukan selama kurang lebih enam hari. Hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran modern dinilai efektif dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak. Para siswa merasa bahwa penjelasan materi menggunakan media sosial Tiktok lebih mudah dipahami karena menggunakan video dan gambar animasi yang mendukung proses pembelajaran yang sejalan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Pembuatan konten akidah akhlak yang kreatif dan inovatif menjadi hal baik untuk diterapkan. Pembuatan video melalui aplikasi Tiktok dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa.

Kata Kunci : Media Sosial, Tiktok, Akidah Akhlak, Kuantitatif

PENDAHULUAN

Teknologi menyediakan informasi dan kontribusi yang besar bagi umat manusia. Kontribusi besar dari kemajuan teknologi adalah kemudahan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Kemajuan teknologi memberikan kecepatan dan kemudahan dalam mengakses segala informasi terutama dalam lingkup pendidikan (Purnama & Perawiranegara, 2024). Melalui kemudahan tersebut diharapkan dapat digunakan dalam bentuk pemanfaatan dan pembaharuan proses pembelajaran (Bimantoro et al., 2021).

Teknologi informasi komunikasi berfungsi dalam mempermudah kegiatan pembelajaran serta meningkatkan produktivitas (Efendi et al., 2023). Tetapi, kemajuan teknologi juga menimbulkan dampak negatif, misalnya turunnya nilai etika atau akhlak siswa, penyalahgunaan teknologi (sosial media), dan kerusakan psikologis jika tidak menggunakan teknologi secara bijak (Bimantoro et al., 2021).

Penggunaan media sosial sebagai wadah berkomunikasi di dunia maya terus berkembang setiap tahunnya. Pengguna terbesar media sosial di Indonesia adalah anak remaja, hal ini menandakan bahwa media sosial memiliki daya tarik yang kuat bagi generasi muda. Faktor-faktor seperti kebutuhan akan interaksi sosial dan eksplorasi identitas diri dapat menjelaskan hal ini (Ahmad, 2020; Muhamad Ayub & Sofia Farzanah Sulaeman, 2022).

Media sosial yang kerap digunakan oleh anak-anak adalah Tiktok, aplikasi terkini yang sering dipakai, baik dari negara Indonesia maupun negara luar (Anggraini & Ubidia, 2022). Selain digunakan oleh orang dewasa, Tiktok juga digunakan oleh anak-anak dari seluruh kalangan usia. Alasan mereka menyukai aplikasi Tiktok, karena banyaknya fitur yang

disediakan oleh aplikasi tersebut. Salah satu dari banyaknya fitur yang disediakan dalam aplikasi tiktok adalah fitur dimana para pengguna dapat membuat video sesuai keinginan dan kreativitasnya masing-masing. Memanfaatkan video yang sedang trending juga dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran yang mampu menarik perhatian anak dan dapat menjadi bahan pembelajaran yang interaktif (Budiyono, 2020; Darimi, 2017)

Pembuatan video berdurasi pendek dengan menggunakan media sosial tiktok menjadi contoh penerapan kemajuan teknologi yang dapat meningkatkan minat serta antusias para siswa dalam materi pelajaran Akidah Akhlak (Dacholfany et al., 2022). Pembuatan video dengan tambahan gambar dan animasi dapat lebih mudah untuk dipahami dan diamalkan pesan moral dan pembelajaran yang terkandung dalam materi akidah akhlak. Materi Akidah Akhlak ini penting untuk ditanamkan pada diri anak sedari kecil, salah satunya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman tanpa menghilangkan ataupun meninggalkan akhlak mulia dan etika (Satria Wiguna, Zaifatur Ridha, 2022a).

Namun, pengetahuan yang disajikan di media sosial tidak selalu memiliki sumber yang jelas. Tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya transparansi mengenai sumber informasi, yang dapat berdampak pada penyebaran informasi yang tidak benar atau menyesatkan. Tidak semua informasi di media sosial disajikan dengan cara menarik atau mudah dipahami, yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran dan penyerapan informasi. Maka dari itu, diperlukan pemahaman kritis dalam menilai dan menyaring informasi di media sosial, terutama bagi usia remaja yang rentan terhadap konten yang tidak pantas (Iswanto et al., 2021).

Pada penelitian sebelumnya ditemukan sebagian kesamaan dalam variabel penelitian. Penggunaan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran akidah akhlak membantu peserta didik menerima dan memahami proses pembelajaran (Nadiyah, 2021). Hasil lain juga ditunjukkan dalam penelitian (Purnama & Perawiranegara, 2024) yang menyatakan bahwa tiktok dapat menjadi metode pembelajaran interaktif dan inovatif serta meningkatkan motivasi belajar siswa dalam materi akidah akhlak.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penulis mengkaji atau meneliti peningkatan kemampuan peserta didik pada materi akidah akhlak dengan menggunakan media sosial Tiktok dengan mengambil lokasi penelitian di MA Al-Bairuny Jombang.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil interpretasi peningkatan kemampuan peserta didik dalam materi akidah akhlak dengan menggunakan media sosial Tiktok, menganalisis kebutuhan peserta didik terhadap media sosial Tiktok, materi apa saja yang dijelaskan dalam video konten Tiktok, penilaian validator terhadap konten akidah akhlak, menganalisis peningkatan kemampuan peserta didik terhadap materi akidah akhlak melalui media sosial Tiktok, dan menganalisis seberapa besar kepuasan peserta didik terhadap materi akidah akhlak melalui media sosial Tiktok pada siswa kelas 11 (sebelas) IPS (sosial) 1 dan siswa kelas 11 (sebelas) IPS (sosial) 2 di MA AL-Bairuny Sambong Dukuh Jombang.

METODE

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik kelas 11 MA AI-Bairuny Jombang pada materi akidah akhlak berbantuan media sosial tiktok. Penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Rancangan atau tahapan penelitian dapat dilihat dalam diagram alur:



Gambar 1. Rancangan penelitian

MA Al-Bairuny yang berlokasi di Sambongdukuh Jombang dijadikan sebagai objek penelitian penulis karena lokasi tersebut terletak tidak jauh dari UNWAHA dan juga dekat dengan rumah peneliti. Lokasi penelitian yang dekat memberikan kemudahan bagi peneliti untuk melakukan rangkaian kegiatan penelitian. Adapun, penelitian yang dilakukan membutuhkan waktu kurang lebih 6 (enam) hari yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, dengan menggunakan metode wawancara serta sumber skripsi, jurnal, maupun buku.

Populasi dan Sampel

Siswa kelas 11 (sebelas) IPS (sosial)1 dan kelas 11 (sebelas) IPS (sosial) 2 di MA AL-Bairuny dijadikan sebagai populasi penelitian. Metode sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dijadikan sampel. Sedangkan jenis *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria yang dijadikan sampel adalah 1) Siswa kelas 11 IPS 1 dan 11 IPS 2 2) Siswa yang sedang belajar tentang akidah akhlak 3) Siswa yang kurang minat terhadap pelajaran akidah akhlak.

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Penulis menggunakan angket tertutup dengan menggunakan tanda *checkbox* (\surd) pada kolom yang telah disediakan. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis. Sedangkan tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan tes tulis. Selain itu, pengumpulan data juga diperoleh melalui observasi secara langsung di lapangan. Teknik wawancara dilakukan secara terstruktur dan berpedoman pada daftar pertanyaan. Wawancara dilakukan kepada siswa/i kelas 11 IPS 1 dan kelas 11 IPS 2 MA Al-Bairuny. Kegiatan dokumentasi juga dilakukan sebagai bukti akurat berupa foto dan video serta alat perekam suara untuk membantu proses wawancara.

Metode Analisis

Metode atau teknik analisis data menggunakan beberapa tahapan, yaitu 1) Rata-rata hitung (*Mean*) 2) Uji N-Gain Score 3) Persentase Kepuasan Peserta Didik 4) Persentase Kelayakan Ahli Materi dan Media.

HASIL

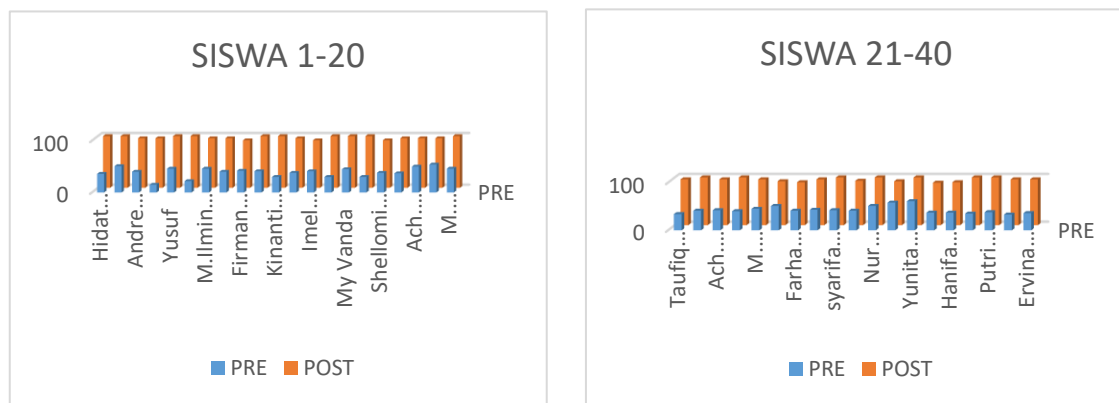
Berdasarkan hasil pengujian validasi materi dari pemanfaatan konten Akidah Akhlak melalui media sosial Tiktok ditemukan rata-rata dari validasi ahli materi dengan jumlah 73%. Sedangkan pada analisis kelayakan mendapatkan presentase 61% - 80% masuk dalam kriteria "Layak" digunakan untuk pembelajaran bagi peserta didik.

Ditemukan nilai rata-rata dari validasi ahli media dengan jumlah 81%. Sedangkan pada analisis kelayakan media presentase 81% - 100% termasuk kriteria "Sangat Layak"

digunakan untuk pembelajaran. Hasil analisis peningkatan kemampuan disajikan dalam bentuk Pre-test dan Post-test yang mana dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2024 sebanyak 16 siswa kelas 11 IPS 1 dan 24 siswa di siswa kelas 11 IPS 2 di MA AL-Bairuny Sambong Dukuh Jombang. Adapun soal Pre-test dikerjakan sebelum siswa diberikan media pembelajaran modern, sedangkan Post-test dilaksanakan setelah siswa diberikan pembelajaran modern.

Hasil perolehan nilai adalah sebagai berikut:

1. Nilai mean Pre-test yang diperoleh adalah 40.6%
2. Nilai mean Post-test yang diperoleh adalah 96.65%
3. Nilai mean selisih Post-test dan Pre-test yang diperoleh adalah 56.05%
4. Nilai mean skor ideal (100-Pre-test) yang diperoleh adalah 59.4%
5. Nilai mean N Gain Score adalah 0.94%
6. Rata-rata N Gain Score 94% berarti sudah efektif untuk digunakan sebagai pembelajaran akidah akhlak karena nilai rata-rata berada pada nilai 83-100 dengan perkiraan N Gain Score yaitu “efektif” (Oktavia & Prasasty, 2019). Hasil ini didapatkan berdasarkan tabel berikut:



Gambar 2. Gambar perbandingan hasil

Dari diagram tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa dari No. 1-20 dan 21-40 mengalami peningkatan.

PEMBAHASAN

Kebutuhan Peserta Didik terhadap Media Sosial Tik Tok

Berdasarkan hasil wawancara terhadap sampel, diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik adalah buku paket, LKS, serta *Smart* TV. Sedangkan, media pembelajaran alternatif peserta didik dalam pembelajaran tugas di rumah yaitu buku paket, buku catatan dan HP/internet. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi dan video pembelajaran yang berasal dari Tiktok, Youtube maupun Instagram merupakan inisiatif mereka sendiri sebagai tambahan materi yang tidak ada dalam buku. Berdasarkan inisiatif tersebut, peserta didik menginginkan pembelajaran akidah akhlak yang metode penjelasannya menggunakan media pembelajaran modern seperti Tiktok agar siswa/i tidak cepat merasa jenuh dan bosan. Peserta didik merasa bahwa penjelasan mata pelajaran akidah akhlak menggunakan media pembelajaran video lebih mudah dipahami karena dibantu dengan animasi yang sesuai dan ringkas yang menarik perhatian dan antusias dari peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dan pengisian kuesioner oleh peserta didik yang mengatakan bahwa dengan adanya media pembelajaran akidah akhlak melalui media sosial ini membuat mereka merasa senang dan mampu meningkatkan hasil belajar mereka.

Materi Konten Akidah Akhlak yang Kreatif dan Inovatif pada Media Sosial *Tiktok*

Muh. Umran menyampaikan dalam penelitiannya bahwa Tik Tok merupakan aplikasi yang digandrungi dan menjadi Primadona bagi para milenial (Umran et al., 2023). Pernyataan tersebut membuktikan bahwa kebutuhan akan media sosial Tik Tok sangat besar karena jumlah total pengguna di Indonesia mencapai 10 juta lebih dan mayoritas penggunanya adalah anak milenial. Muh. Umran juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa aplikasi Tik Tok dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif bagi siswa khususnya dalam Materi Akidah Akhlak karena banyaknya fitur yang disediakan dan memungkinkan untuk di desain kembali sebagai media dalam pembelajaran. Dalam penelitian tersebut, dikatakan bahwa Tik Tok dapat memenuhi kebutuhan belajar para siswa karena keterbaruan dan banyaknya fitur yang diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran

Dalam penelitian (Nusaibah & Bustam, 2023), dijelaskan bahwa salah satu aplikasi sebagai penunjang pembelajaran akidah akhlak adalah Canva. Pendidik dapat memanfaatkan aplikasi Canva untuk membuat materi presentasi yang lebih menarik, dimana pengguna dapat menambahkan gambar atau foto, tulisan, warna, suara, dll. Seperti dalam penelitian ini,

penulis memanfaatkan aplikasi Canva dan Capcut untuk membuat video konten bagi pembelajaran siswa. Terdapat 6 pembahasan dalam pembuatan video tersebut:

1. Pengenalan Penulis

Pada video pertama, berisi tentang data diri penulis yang meliputi: nama lengkap penulis, asal kuliah, prodi, dan lain-lain. Penulis juga membahas sedikit masalah pendidikan dimasa depan agar memiliki sifat yang kreatif, inovatif, inspiratif serta berkarakter.

2. Akhlak Pergaulan Remaja

Penulis menjelaskan akhlak serta materi dalam pergaulan remaja.

3. Perilaku Tercela (Israf, Tabzir, dan Bakhil)

Penulis menjelaskan tentang pengertian israf, dasar larangan israf, bentuk-bentuk israf, dampak sikap israf, dan upaya menghindari sikap israf. Selanjutnya, penulis menjelaskan pengertian sikap tabdzir, dasar larangan tabdzir, dan nilai negative sikap tabdzir. Kemudian, penulis menjelaskan pengertian bakhil, bahaya perilaku bakhil, dan cara menghindari perilaku bakhil.

4. Adab Takziah

Penulis menjelaskan pengertian takziah, dasar hukum takziah, adab takziah, dan nilai positif takziah.

5. Tokoh Teladan Abdurrahman bin Auf

Penulis menjelaskan tentang tokoh teladan Abdurrahman bin Auf, keutamaan dan keteladanan Abdurrahman bin Auf.

6. Tokoh Teladan Abu Dzar Al Ghifari

Penulis menjelaskan tentang tokoh teladan Abu Dzar Al Ghifari dan kisah perjalanan Abu Dzar Al Ghifari.

Popularitas aplikasi Tik Tok di generasi muda berpotensi memberikan pendekatan yang inovatif dan menarik, terutama pemanfaatan Tik Tok dalam proses pembelajaran akidah akhlak. Terdapat beberapa peneliti yang melakukan penelitian tentang penggunaan Tik Tok dalam dunia pembelajaran. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa penggunaan Tik Tok dalam materi akidah akhlak memberikan pembelajaran yang inovatif, fleksibilitas kegiatan pembelajaran, peningkatan hasil capaian belajar, mendorong motivasi belajar siswa, serta merangsang partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran (Purnama & Perawiranegara,

2024). Pada penelitian yang lain juga ditemukan bahwa pemanfaatan Tik Tok dalam materi akidah akhlak menarik minat peserta didik serta membantu memenuhi kebutuhan belajar dan meningkatkan perkembangan karakteristik siswa/i yang menjadi generasi muda yang dekat dengan teknologi digital (Nadiyah, 2021).

Validasi Ahli Materi dan Media

Ditemukan rata-rata validasi ahli materi dengan jumlah 73%. Sedangkan pada analisis kelayakan presentase 61% - 80% termasuk kriteria “Layak” digunakan untuk pembelajaran bagi peserta didik. Ditemukan rata-rata dari validasi ahli media dengan jumlah 81%. Sedangkan pada analisis kelayakan media presentase 81% - 100% termasuk kriteria “Sangat Layak” digunakan untuk pembelajaran bagi siswa/i.

Peningkatan Kemampuan Siswa

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji bahwa siswa/i dari nomor 1-20 mengalami peningkatan kemampuan dalam mata pelajaran akidah akhlak. Begitupun dengan siswa dari nomor 21-40 yang mengalami peningkatan kemampuan.

Penelitian ini selaras dalam penelitian yang telah dilakukan (Satria Wiguna, Zaifatur Ridha, 2022b) yang menyatakan bahwa terdapat hasil peningkatan belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran Tik Tok. Pernyataan lain juga disampaikan dalam (Umran et al., 2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran Tik Tok dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara atau keaktifan siswa dikelas.

Peningkatan kemampuan para siswa didorong oleh media pembelajaran yang interaktif berupa konten video yang berisi gambar dan animasi yang menarik perhatian para siswa. Materi pembelajaran akidah akhlak lebih mudah dipahami oleh para siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran modern yang termasuk di dalamnya video penjelasan interaktif. Maka dari itu, agar Tik Tok dapat menjadi media pembelajaran yang efektif, tenaga pendidik perlu menciptakan suasana dan pembiasaan serta pemberian contoh perilaku al-akhlak alkarimah dalam kehidupan sehari-hari (Nadiyah, 2021; Purnama & Perawiranegara, 2024).

Dalam studi lain (Ulum et al., 2022) juga menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok mampu meningkatkan hasil belajar serta kemampuan siswa/i dalam memahami materi dan respon positif dalam pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai sarana pembelajaran. Peneliti

mengindikasikan bahwa Tik Tok berpotensi menjadi alat pembelajaran yang efisien untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa/i di kelas

Analisis Kepuasan Peserta Didik

Dalam penelitian terdahulu (Fauziah et al., 2024) menyatakan bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap media pembelajaran modern mendapat respon yang baik.

Hal ini sejalan dengan hasil jawaban kepuasan peserta didik melalui pengisian kuesioner dan wawancara. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran modern (media sosial) efektif dan mempermudah proses belajar, serta mendorong niat belajar siswa. Hasil tersebut menggambarkan bahwa siswa mendapat pengalaman belajar yang menarik dan memuaskan. Tingkat kepuasan siswa akan mempengaruhi motivasi belajar mereka yang sejalan dengan pencapaian hasil akademisnya. Dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran dan tingkat kepuasan siswa dipengaruhi oleh teknologi dalam konteks pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hal tersebut, kesimpulan yang dapat ditarik yaitu, bahwa aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran dalam materi akidah akhlak berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan dan hasil belajar siswa. Hal ini dipengaruhi oleh penggunaan media sosial Tiktok yang inovatif dan interaktif sehingga membuat para siswa menjadi tertarik dalam mendengarkan dan mengamalkan penjelasan materi akidah akhlak dengan pembahasan tentang akhlak terpuji (Israf, Tabdzir, dan Bakhil). Disamping itu, penggunaan media sosial Tiktok sebagai media pembelajaran juga dapat meningkatkan partisipasi keaktifan siswa di kelas karena didorong dengan pembelajaran berupa konten video yang berisi gambar, suara, dan animasi yang menarik perhatian para siswa. Disamping itu, tingkat kepuasan siswa terhadap media pembelajaran digital mendapat respon yang baik. Tingkat kepuasan siswa akan mempengaruhi motivasi belajar mereka yang sejalan dengan pencapaian hasil akademisnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, A. (2020). Media Sosial dan Tantangan Masa Depan Generasi Milenial. *Avant Garde*, 8(2), 134. <https://doi.org/10.36080/ag.v8i2.1158>

- Anggraini, R., & Ubidia, A. T. (2022). Hubungan Media Sosial Tiktok terhadap Minat Belajar Mahasiswa. *ISTISYFA: Journal of Islamic Guidance and Conseling*, 1(03), 128–139. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/istisyfa.v1i3.2421>
- Bimantoro, A., Pramesti, W. A., Bakti, S. W., Samudra, M. A., & Amrozi, Y. (2021). Paradoks Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era 5.0. *Jurnal Teknologi Informasi*, 7(1), 58–68. <https://doi.org/10.52643/jti.v7i1.1425>
- Budiyono, B. (2020). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 300. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2475>
- Dacholfany, M. I., Safar, M., Hanayanti, C. S., Ulimaz, A., & fujiono. (2022). Manajemen Pendidikan Berbasis Pembelajaran Inspiratif Dan Bermakna di Era Teknologi Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 6853–6861. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9402>
- Darimi, I. (2017). *TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM EFEKTIF*. 1(2), 111–121.
- Efendi, E., Jasmine, A. S., Nasution, I. M., Arkam, N. D., Artika, S., & Sabila, U. (2023). Etika Dan Manfaat Teknologi Dalam Penyebaran Informasi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 10298–10309. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.6116>
- Fauziah, R. N., Ghufron, A., & Muhtadi, A. (2024). *Analisis Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Mata Pelajaran Fisika*. 2(2).
- Iswanto, H. F., Anggraeni, R., Kartikasari, R., Bahij, A. T. B., & Kadarwati, S. (2021). Pelatihan Bijak Bermedia Sosial sebagai Upaya Pendidikan Karakter pada Remaja. *Jurnal Abdimas*, 25(2), 197–206. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v25i2.32993>
- Muhamad Ayub, & Sofia Farzanah Sulaeman. (2022). Dampak Sosial Media Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja: Kajian Sistematis. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 21–32. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/jpbk.v7i1.14610>
- Nadiyah, D. L. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTS NU Banat Kudus. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 263–280. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.393>
- Nusaibah, A. W. N., & Bustam, B. M. R. B. (2023). URGENSI TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM UNTUK MEWUJUDKAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR & PENDIDIKAN ISLAM YANG BERKEMAJUAN. *Qolamuna: Jurnal Studi Islam*, 8(2), 32–48. <https://doi.org/10.55120/qolamuna.v8i2.892>
- Oktavia, M., & Prasasty, A. T. (2019). *UJI NORMALITAS GAIN UNTUK PEMANTAPAN DAN MODUL DENGAN*.
- Purnama, R. W. W., & Perawiranegara, D. (2024). Pemanfaatan TikTok sebagai Alat Inovatif dalam Pembelajaran Akidah Akhlak: Sebuah Tantangan Kreatif di Era Digital. *AL-DYAS*, 3(1), 226–236. <https://doi.org/10.58578/alldyas.v3i1.2637>
- Satria Wiguna, Zaifatur Ridha, D. S. (2022a). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Di Kelas VII MTs Al Hidayah Gebang. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 27–37. <https://doi.org/10.51178/invention.v3i3.1018>

- Satria Wiguna, Zaifatur Ridha, D. S. (2022b). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Di Kelas VII MTs Al Hidayah Gebang. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 3(3), 27–37. <https://doi.org/10.51178/invention.v3i3.1018>
- Ulum, M., Made Astika, I., Ayu, I., & Darmayanti, M. (2022). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tersedia secara online <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS> PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAKU DAN NONBAKU DI KELAS X IPA 3 MAN KARANGASEM. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(3), 259–266. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpbsi.v12i3.40021>
- Umran, L. O. M., Herman, L. O., Iba, L., Joko, Rajab, M., Ramadhan, M. R., & Rasyid. (2023). Pemanfaatan Media Tiktok sebagai Sarana Proses Pembelajaran pada Siswa Menengah Pertama Negeri 11 Kendari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 61–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.52423/kongga.v1i2.17>